

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID -19 DI SMP ISLAM MBAH BOLONG WATUHGALUH JOMBANG

Wahyudi¹⁾, Khoirun Nisa²⁾

Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas KH.Wahab Hasbullah Jombang

Email: jabrik3399@gmail.com

Abstract: Covid-19 has an effect in every area of people's life, one sector is education. Education in Indonesia seems to be getting a shock that creates a new order in the learning process. So as to make the distance learning process, it must be implemented considering the Ministry of Education and Culture's instructions to continue learning amid the Covid-19 outbreak. Teachers are required to make learning plans related to Distance Learning, which has never been implemented before. From the limitations of PAI teachers at the junior high school level who are accustomed to face-to-face learning, they must make distance learning. Teachers at SMP Islam Mbah Bolong Watugaluh Jombang as research respondents turned out to have advantages in preparing for the learning process during the Covid-19 period. In Distance Learning they are able to continue working by optimizing all the potential that exists through electronic media. difficulties and ease in implementing distance learning cannot be avoided. This is also an attraction for research related to the distance learning process at Mbah Bolong Watugaluh Islamic Junior High School in Jombang.

Keywords: Problematics, Learning, PAI, Covid-19

Abstrak: Covid-19 memberikan efek di setiap bidang kehidupan masyarakat, salah satu sektor adalah pendidikan. Pendidikan di Indonesia seakan mendapatkan guncangan yang menjadikan tatanan baru dalam proses pembelajaran. Sehingga menjadikan proses pembelajaran jarak jauh, harus diterapkan mengingat instruksi Kemendikbud tetap melanjutkan pembelajaran di tengah wabah Covid-19. Guru dituntut untuk membuat perencanaan pembelajaran terkait dengan Pembelajaran Jarak Jauh, dimana sebelumnya belum pernah diberlakukan. Dari keterbatasan guru PAI di tingkat SMP yang terbiasa dengan pembelajaran tatap muka, harus menjadikan pembelajaran jarak jauh. Guru di SMP Islam Mbah Bolong Watugaluh Jombang sebagai responden penelitian ternyata memiliki keunggulan dalam mempersiapkan proses pembelajaran di masa covid-19 ini. Dalam Pembelajaran Jarak Jauh mereka mampu terus bekerja dengan mengoptimalkan semua potensi yang ada melalui media elektronik. kesulitan dan kemudahan dalam penerapan pembelajaran jarak jauh memang tidak dapat dihindari. Hal ini juga menjadi daya tarik untuk dilakukan penelitian terkait proses pembelajaran jarak jauh di SMP Islam Mbah Bolong Watugaluh Jombang.

Kata Kunci: Problematika, Pembelajaran, PAI, Covid-19

Pendahuluan

Kita ketahui bersama bahwa akhir-akhir ini seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia mengalami dampak dari wabah covid-19 (Corona) sehingga menjadikan semua aktifitas di segala sector baik itu industry, infestasi, usaha menengah, keatas dan kebawah semuanya merasakan dampaknya bahkan di sector dunia pendidikan yang

merupakan sector paling penting tempat untuk menempah dan mempersiapkan generasi-generasi penerus bangsa ikut merasakan dampak dari pandemi covid-19 ini.¹

Sehingga banyak kebijakan-kebijakan yang telah di tetapkan oleh setiap masing-masing Negara lebih khususnya Indonesia agar semua aktifitas masyarakatnya di kerjakan dari rumah tidak terkecuali di sector bidang pendidikan juga yang dalam proses pembelajarannya kebanyakan biasanya di Indonesia di lakakuan dengan secara tatap muka atau bertemu langsung anantara pengajar dengan sejumlah murid baik di dalam kelas maupun di luar kelas akan tetapi dengan adanya kebijakan semua aktifitas harus dikerjakan dari rumah akibat pandemic Covid-19 sehingga membuat ruanggerak baik itu pengajar maupun murid dalam beraktifitas terbatas ini membuat pengajar dan murid menjadi lebih ekstara dalam menjalan roda aktifitasnya agar tetap berjalan seperti biasanya walaupun ruang gerak mereka telah dibatasi dengan adanya kebijakan tersebut yang disebabkan oleh wabah Covid-19.

Nadiem Makarim yang selaku sebagai mentri pendidikan di Indonesia membuat peraturan supaya sekolah-sekolah memintak kepada pesertadidiknya agar melakukan kegiatan belajar melalui jarak jauh atau belajar dari rumah masing-masing. Kebijakan tersebut dibuat dengan tujuan sebagai upaya untuk mencegah meluasnya penularan Virus Covid-19.²

System pembelajaran *Daring* sehingga dijadikan sebagai salah satu bentuk pembelajaran alternative yang dapat dilaksanakan selama masa wabah Covid-19. Dengan system pembelajaran *Daring* diharapkan menjadi sala satu solusi untuk tetap berjalanya aktivitas proses kegiatan belajar mengajar yang ada di Indonesia. Maka semua pengajar mata pelajaran bagi guru ilmu teknolgi informatika ini bukan lah hal yang asing baginya akan tetapi sebagai guru atau pengajar pendidikan agama Islam yang seyogyanya yang berkutik mengenai perkembangan akhlak peserta didik juga di tuntut agar bisa menjalankan sistem pembelajaran *Daring* selain itu mereka juga harus tetap

¹ Qiqi Yulianti Zaqiyah⁴ Ahmad Jaelani¹, Hamdan Fauzi², Hety Aisah³, 'Penggunaan Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Pai Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pustaka Dan Observasi Online)', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8.1 (2020), 13.

² B K D RI, Gd Nusantara I Lt, and Jl Jend Gatot Subroto, 'Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19', 2020.

kreatif dalam menyajikan setiap materi-materi pendidikan Agama Islam yang akan di sampaikan kepada peserta didiknya agar peserta didik tetap merasa senang dan mudah dipahami, dengan demikian diharapkan siswa tidak merasa jenuh dan tetap produktif dirumah. Bukan berarti dengan system pendidikan yang telah di tetapkan pada masa pandemic Covid-19 tidak memiliki problem atau permasalahan baik itu dari Pengajar, maupun Sistem Pembelajaran *Daring* guru menganggap peserta didik merasakan kesulitan ketika memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam ada yang mengeluhkan dengan akses signal internet yang kurang mendukung dan berbagai persoalan lainya yang berkaitan dengan sestem pembejalaran *Daring*.

Akan tetapi dengan adanya problem tersebut, juga membawa hikma dan manfaat tersendiri yang di peroleh dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan di Indonesia, yang mana pengajar dan peserta didik menjadi tauh sedikit lebih banyak mengenai teknologi dalam kegiatan proses belajar mengajar secara *Daring*.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan kajian literatur dengan membaca jurnal, artikel dan berita. dan penelitiannya menggunakan metode kualitatif dianggap lebih tetap dalam menganalisa sebuah realitas social bercorah banyak (*Multy-facet*), holistic, kompleks, dinamis, penuh makna dan memiliki hubungan intraktif,³ digunakan untuk mencari informasi kendala dan dampak dari Covid-19 terhadap kegiatan proses belajar mengajar di sekolah SMP Islam Mbah Bolong. Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh dari jurnal, artikel, berita yang telah dibaca dan dilihat. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari artikel atau jurnal menggunakan kata kunci "Pandemi Covid 19, Manajemen di lembaga pendidikan, pendidikan, perkembangan teknologi". Pencarian data yang secara kualitataif dengan cara wawancara yang dilakukan dengan orang-orang sekitar untuk mencari informasi bagaimana proses pembelajaran di tengah adanya covid 19. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan inforasi dari 3 orang siswa SMP Islam Mbah Bolong, 2 dari wali murid, dan 1 guru, yang dalam data akan ditulis dengan inisial B1, B2, B3, B4, B5, dan B6. Wawancara semi-terstruktur dilakukan

³ Cony R Semiawan, 'Metode Penelitian Kualitatif.Pdf', 2010, p. 10.

dengan daftar pertanyaan yang telah disusun yang kemudian dikembangkan pada saat melakukan wawancara.

Tabel 1. Profil Narasumber

inisial	Jenis kelamin	usia	Status	pedidikan
B1	Perempuan	13	Pelajar	Mts
B2	Perempuan	14	Pelajar	Mts
B3	Perempuan	13	Pelajar	Mts
B4	Perempuan	40	Menikah	SMA
B5	Perempuan	43	Menikah	SMA
B6	Laki-laki	30	Menikah	S1

Dalam sebuah wawancara ini tidak perlu dilakukan dengan formal, tetapi dilakukan dengan kenyamanan narasumber, karena yang terpenting yaitu mendapatkan informasi yang sesuai dengan tujuan wawancara.

Hasil Penelitian

Seorang dari Narasumber (B2) memberikan pernyataan “para siswa diwajibkan untuk tetap belajar dirumah tanpa tatap muka dan melakukan pembelajaran onlne dengan prasarana yang ada dirumah” (B2). Narasumber lain memebrikan pernyataan “kita (para siswa) diwajibkan untuk mengisi semua modul yang telah diberikan dan melaporkan setiap hari apa yang telah dikerjakan pada hari itu” (B3). Kemudian menambahkan “tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran online, sehingga kita disuruh mengerjakan dan berdiskus sendiri, hanya aja ada beberapa yang jika tidak faham atau tidak tau dapat ditanyakan secara

online, tetapi tidak dapat melakukan pembelajaran online seperti dengan video atau lainnya, hanya saja melalui pesan whatsapp” (B3). Beberapa orang tua juga memberikan tanggapan untuk masalah pendidikan yang terjadi karena pandemi “ karena pembelajaran dirumah, untuk anak-anak yang masih seumurannya ini belum efektif dan mungkin belum sesuai dengan harapan guru, karena kurangnya pantauan seperti halnya disekolah.” B(4). Ada penambahan juga dari orang tua lainnya bahwasannya “Anak-anak terkadang membuat alasan tugas untuk tidak membantu orang tua, seperti jika diminta tolong untuk melakukan sesuatu selalu bilang tugasnya banyak, padahal juga mereka mempunyai waktu yang kosong untuk membantu orang tua” (B5). Narasumber (B1) mengatakan “karena pandemi saat ini, sehingga guru semakin memberikan banyak tugas, tidak sedikit juga guru tidak menjelaskan hanya saja memberikan dan meminta tugas itu. Sehingga terkadang kita harus mencari penjelasan itu sendiri dan juga karena pembelajaran online ini kita harus mempunyai jaringan yang bagus dan juga pengeluaran juga lebih banyak untuk membeli paket data untuk melakukan daring” (B1). Dari Narasumber seorang guru juga berpenapat bahwa “tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran secara online karena kurang mahirna mereka menggunakan teknologi saat ini, dan juga lebih susahna mereka membuat kreatifitas agar apa yang mereka berikan kepada anak didik dapat diterima dan juga mudah dipahami” (B5). Beberapa tambahan juga dari narasumber (B5) “ kita sebagai guru juga sulit menghadapi pendidikan pada masa ini, karena kami (para guru) juga tidak dapat memantau perkembangan pendidikan anak didik secara langsung, kami (para guru) juga terkadang bingung apa yang harus dilakukan, karena memberikan tugas juga pasti anak-anak (siswa) sudah diberikan tugas oleh semua guru. Tetapi jika kita tidak memberikan tugas, maka seorang anak didik tadi dapat melupakan pelajaran dan mengenyampingkan apa yang kita berikan” (B5). Harapan dari para narasumber yaitu berharap wabah ini cepat selesai dan pendidikan dapat dilakukan seperti semula dan dilakukan secara normal, agar semua tidak kesusahan dalam menghaapi seperti ini.

Pada penelitian ini Manajemen dalam lembaga pendidikan juga berusaha untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan pendidikan yang terus bermunculan dalam masa seperti ini.

Pembahasan

Wabah virus covid 19 merupakan suatu krisis penyakit yang sangat berbahaya, selain berdampak pada perkeonomian juga berdampak pada pendidikan. dampak pada pendidikan itu terjadi salah satunya di lembaga pendidikan Islam SMP Islam Mbah Bolong Watugaloh Jombang. Dampak dari wabah 19 dalam lembaga pendidikan disini sangatlah berpengaruh untuk kelangsungan pembelajaran, karena tidak adanya juga persiapan untuk pembelajaran secara online. Ketidak siapan dari pihak sekolah merupakan faktor utama permasalahan dari ini. meskipun pemerintah telah membrikan alternatif pemberian nilai tetap saja pihak dari lembaga pendidikan masih merasa kuwalahan akibat pandemi yang terjadi saat ini.

Pembelajaran online saat ini memaksa semua pihak dari lembaga pendidikan untuk mengikuti kebijakan saat ini yang dilaksanakan agar pembelajaran tetap berlangsung, dan yang menjadi pilihan yaitu dengan memanfaatkan perkembangan teknologi masa kini.

A. Dampak yang Ditimbulkan oleh Wabah Covid-19 terhadap Lembaga Pendidikan di SMP Islam Mbah Bolong

Wabah covid 19 memiliki dampak yang besar terhadap kehidupan, salah satunya yaitu pada pendidikan. covid 19 merupakan penyakit yang mudah tertular dari manusia ke manusia maka dari itu pemerintah dari negara-negara menurunkan kebijakan sosial distancing untuk memutuskan rantai penularan. Dalam pendidikan sendiri sosial distancing merupakan hal yang tidak terduga atau pada pendidikan belum memiliki sarana pprasaran yang memadai untuk menghadapi pendidikan masa seperti ini. pembelajaran yang harus dilakukan dirumah dan juga pemantauan peserta didik secara jauh.⁴ Macam-macam yang dimbulkan wabah covid 19 terhadap lembaga pendidikan yaitu :

1. Dampak terhadap Siswa

Dampak yang terjadi karena pandemi ini sangat berpengaruh terhadap siswa, karena saat ini mereka dituntut untuk belajar mandiri dirumah. Pembelajaran itu dilakukan tanpa adanya persiaian secara mental dan juga sarana prasana. Tidak semua

⁴ Setyorini, "Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13 ?", *Jiemar*, 01.Juni (2020), 97.

siswa mempunyai fasilitas yang digunakan untuk pembelajaran online, seperti handphone, komputer, maupun laptop. Jika saja pembelajaran online dilakukan disekolah seperti pada saat ujian nasional atau ujian lainnya, sekolah masih dapat memfasilitasi, tetapi saat ini pembelajaran harus dilakukan dirumah, sehingga para siswa mau tidak mau harus mempunyai salah satu dari fasilitas itu, teknologi itu yang dapat membantu para siswa untuk tetap belajar dan mengikuti apa yang diajarkan oleh bapak atau ibu guru. Dampak wabah covid 19 juga dapat mempengaruhi mental seorang anak. Karena pada saat pandemi ini mereka diwajibkan untuk tetap dirumah saja tanpa batas waktu yang ditentukan, sehingga setiap anak akan kehilangan waktu dan kesempatan untuk interaksi sesama teman, sehingga itu dapat mengurangi interaksi sosial.

Tidak semua siswa dapat belajar secara mandiri, karena setiap anak juga mempunyai kemampuan masing-masing. Ada anak yang memang pintar dan tanggap dalam menghadapi suatu pelajaran baru tetapi juga ada anak yang harus dijelaskan terlebih dahulu tentang apa yang akan dia pelajari. Setiap anak jika mereka harus terus menerus dirumah tanpa melakukan interaksi sosial akan merasa bosan, dan itu dapat berpengaruh terhadap pendidikan seorang anak. Karena pendidikan dapat diterima seorang anak apabila anak itu merasa senang tanpa ada tekanan atau lainnya. Tetapi jika dia merasa bosan maka pelajaran akan sulit diterima dan sulit untuk memahami apa yang telah dia dapatkan. Adanya wabah covid 19 memaksa semua murid untuk menggunakan teknologi pada masa kini, selain mereka dituntut untuk bisa mengikuti teknologi saat ini, jaringan dan juga fasilitas merupakan unsur penting dalam kegiatan pembelajaran online. Di SMP Islam Mbah Bolong merupakan tempat yang berada di desa, oleh karena itu jangkauan jaringan masih terkadang sulit untuk dijangkau. Selain itu siswa juga dituntut untuk dapat lebih kreatif dan mandiri dalam pendidikannya untuk terus dapat mengikuti perkembangan pada pendidikan dan menghindari ketertinggalan dalam pendidikan tersebut. Seorang siswa tidak boleh hanya menunggu instruksi dari guru tetapi harus mencari sendiri cara-cara kreatif memahami pelajaran yang diberikan. Dampak covid 19 untuk siswa juga ada baiknya yaitu untuk menggiring atau mengajak para siswa lebih mengetahui dan mengenal teknologi saat ini, sehingga masa depan siswa harapan bangsa ini tidak akan tertinggal oleh perubahan zaman dari masa ke masa yang telah berkembang saat ini.

2. Dampak terhadap Guru

Dampak pandemi yang dirasakan seorang tenaga pendidik (guru) yaitu tidak semua guru mahir dan menguasai teknologi internet dan media sosial lainnya saat ini. Banyak dari tenaga pendidik yang sudah senior tidak mempunyai atau tidak dapat menggunakan fasilitas yang mendukung pembelajaran online. Seperti komputer, laptop, dan juga handphone yang canggih yang dapat digunakan untuk pembelajaran.⁵ Oleh karena itu untuk memenuhi pembelajaran seharusnya mereka mendapatkan bimbingan terlebih dahulu. Hambatan selanjutnya yaitu para guru yang belum terbiasa dengan adanya pembelajaran berjarak, karena mereka sudah terbiasa dengan pembelajaran secara langsung atau bertatap muka dengan para siswanya. Sehingga begitu juga membutuhkan adaptasi dan pembinaan yang akan membutuhkan waktu untuk melakukannya.

Pembelajaran online juga berdampak akan kualitas peserta didik. Oleh karena itu, setiap guru dituntut agar dapat mendidik para siswanya tetap menjadi sumber daya manusia yang bermutu bagi bangsa dan negara. Setiap guru juga membutuhkan interaksi antar sesama guru, tetapi karena adanya pandemi saat ini jarak sosial terjadi diantara mereka. Interaksi sosial sangatlah penting bagi seorang guru untuk mendapatkan mendiskusikan bagaimana masa depan anak didiknya, bagaimana mereka dapat menumbuhkan semangat belajar, dan lainnya.

Kendala yang dihadapi guru juga terdapat pada koneksi jaringan. Jaringan yang tidak lancar akan menghambat adanya proses pembelajaran, sehingga setiap guru harus mempunyai koneksi yang kuat dan itu juga membutuhkan biaya data. Maka tidak hanya siswa, guru juga mengeluarkan biaya lebih untuk melakukan pembelajaran. Banyak biaya yang harus dikeluarkan oleh guru, baik itu berupa material maupun non material. Seperti halnya digunakan untuk membeli pulsa telepon, pulsa data, dan juga untuk mengakses yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Guru juga harus meluangkan ekstra lebih waktu yang tidak dapat ditentukan untuk melaporkan bagaimana perkembangan

⁵ Sukma Erni and others, 'Refleksi Proses Pembelajaran Guru MTs Dimasa Pandemi Covid 19 Di Pekanbaru : Dampak Dan Solusi', *Journal of Education and Learning*, 1.1 (2020), 7.

pelajaran kepada pihak sekolah, dan juga guru harus meluangkan waktu untuk mempelajari dan beradaptasi hal-hal baru yang ada saat pandemi dan guna untuk tetap mempertahankan kualitas peserta didik meskipun dalam situasi sulit seperti ini. Sekolah juga seharusnya memfasilitasi para guru dan murid untuk melakukan pembelajaran ini, dengan cara melakukan pembinaan dan juga memberi sumbangan kuota data untuk para siswa dan guru, karena juga pembelajaran online seperti ini membutuhkan ekstra kuota dan juga waktu yang ekstra.

3. Dampak terhadap Orang Tua

Pendidikan pada masa pandemi covid 19 saat ini juga merupakan dampak terhadap orang tua, karena pembelajaran yang menggunakan online harus adanya kuota data, dan kemungkinan itu akan melebihi kegunaan seperti biasanya, karena penggunaan pembelajaran ini digunakan setiap hari dan secara berturut-turut tidak hanya satu waktu tapi setiap waktu sesuai dengan jadwal yang ditentukan guru untuk pembelajaran, maka dari itu orang tua harus menambah pengeluaran untuk membelikan paket data tersebut. Kemudian orang tua juga harus meluangkan waktu ekstra untuk mendampingi seorang anak belajar karena tidak semua anak dapat mandiri dan dapat belajar sendiri, terkadang mereka juga butuh dampingan dan tuntunan untuk melakukan suatu hal, sehingga sebagai orang tua harus meluangkan waktu dan juga mengurangi jam aktivitas keseharian untuk mendampingi anaknya tersebut.

Bagi orang tua juga harus mengerti bagaimana teknologi yang digunakan untuk anaknya sekarang, karena mau tidak mau orang tua harus terus mengawasi apa yang dilakukan anaknya agar tetap pada pembelajaran dan tidak melakukan hal diluar pembelajaran sehingga anak tersebut masih terkontrol meskipun dia ada dirumah. Orang tua juga harus menjalin komunikasi dengan gurunya karena orang tua juga harus melaporkan dan mengetahui perkembangan anaknya semasa anaknya melakukan pembelajaran dirumah. sebagai orang tua mereka juga diharuskan untuk mengetahui kegiatan anaknya semasa dirumah, suka atau tidak suka mereka juga harus belajar teknologi yang terus berkembang pada saat ini, agar tetap bisa mengawasi anaknya.

4. Dampak terhadap Sekolah

Dampak covid 19 pada sekolah sangat lah penting, pada situasi ini sekolah akan mengubah manajemen bagaimana kualitas sekolah dan sdm tetap menjadi mutu terbaik. Dampak covid 19 yang menjadikan pembelajaran dirumah dan menjadikan

banyak orang akan beranggapan pembelajaran secara online lebih mudah dapat diakses dimanapun yang akan menjadikan banyak orang akan mengesampingkan pendidikan di sekolah, sehingga manajemen sekolah harus membuat pengelolaan sehingga mereka tetap berpikir pembelajaran di sekolah lebih efektif dilakukan daripada pembelajaran melalui teknologi yang dilakukan di rumah.⁶

5. Dampak yang Terjadi pada Penyelenggaraan Pendidikan Islam di SMP Islam Mbah Bolong

Pendidikan Islam SMP Islam Mbah Bolong kurang kesiapan untuk menghadapi dampak dari wabah covid 19, sehingga lembaga pendidikan tersebut kewalahan untuk mengatasi kebijakan pendidikan secara online, karena belum ada kesiapan dari pihak sekolah maupun dari siswanya. Pembelajaran secara online membutuhkan banyak sekali kesiapan seperti fasilitas, sarana prasarana, dan lain sebagainya. Tetapi dalam situasi seperti ini pemerintah juga memberi kemudahan untuk mendapatkan nilai dari siswa. Pembelajaran secara online atau daring membuat para siswa dan para tenaga kerja dituntut agar lebih menguasai teknologi pada saat ini. Sehingga suka tidak suka mereka harus berdamai dengan situasi dan menerima apa yang harus mereka lakukan agar mudah untuk melakukan segala halnya. Dalam penyelenggaraan pendidikan secara online ini juga menuai banyak hambatan seperti pada fasilitas, biaya, jaringan internet, dan juga penguasaan teknologi yang masih rendah. Sehingga untuk para siswa dan tenaga pendidik juga masih perlu bimbingan untuk menghadapi pembelajaran secara online seperti ini.

Dampak yang terjadi pada penyelenggaraan pendidikan tidak hanya terhadap siswa, guru, dan juga wali dari siswa, tetapi dampak itu juga terjadi pada lembaga pendidikan, lembaga pendidikan harus mengeluarkan banyak biaya untuk mengurangi dampak dari wabah covid 19 karena itu sekolah juga banyak masalah yang terjadi pada perkembangan kualitas sekolah. Karena tidak semua anak didik dapat melakukan

⁶ Eka Septiani and Luluk Setyowati, 'Penggunaan Media Pembelajaran Secara Daring Terhadap Pemahaman Belajar Mahasiswa', in *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2020, 1, 121–28.

pembelajaran secara online sehingga itu dapat menurunkan integritas sekolah terhadap sekolah yang bermutu.⁷

Manajemen dalam pendidikan juga senantiasa membantu para tenaga pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, oleh karena itu manajemen juga harus selalu siap dengan masalah-masalah yang terjadi.

B. Manajemen Lembaga sebagai Solusi dalam Menghadapi Dampak Wabah Covid-19 di SMP Islam Mbah Bolong

Covid 19 merupakan krisis kesehatan yang tidak terduga dan menyebabkan banyak sekali dampak-dampak yang terjadi dalam masalah ini, salah satunya yaitu dampak pada pendidikan di era saat ini. Pendidikan Islam di SMP Islam Mbah Bolong diharuskan untuk tetap berdiri kokoh dan tetap berjalan semestinya apapun halangannya, tetapi karena wabah yang membuat turunya kebijakan sosial distancing maka pemerintah mengharuskan untuk pembelajaran dilakukan dirumah. dalam setiap perubahan masa pendidikan Islam dituntut untuk selalu peka terhadap masalah-masalah perubahan yang terjadi. Pendidikan Islam harus dapat melakukan pendisrupsi diri jika ingin tetap mempertahankan eksistensinya. Pendidikan Islam tidak boleh tetap pada pendirian lama karena dapat menghancurkan eksistensi diri dari pendidikan tersebut. Maka terdapat tiga hal yang harus dilakukan oleh pendidikan Islam tersebut yaitu yang pertama mengubah mindset lama menjadi mindset disruptif yang mengedepankan cara-cara yang korporatif. *Self driving* juga harus dilakukan dalam pendidikan Islam agar dapat melakukan inovasi-inovasi sesuai dengan tuntutan perubahan zaman. Selain itu dalam pendidikan Islam untuk agar selalu kontekstual terhadap tuntutan dan perubahan maka harus melakukan reshape of create.

Pembinaan pembelajaran kepada para guru juga merupakan solusi agar pendidikan di lembaga pendidikan Islam tersebut masih dapat dilakukan secara efektif dan efisien, karena guru juga membutuhkan bekal untuk beradaptasi dengan perubahan dan masalah-masalah yang terjadi pada pendidikan. solusi yang diberikan

⁷ Lulus Mufarikhah Umar and M.Si. Dr. Mochamad Nursalim, 'Studi Kepustakaan Tentang Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pada Siswa Sekolah Dasar', *Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*, 2020, 605.

sekolah juga seharusnya memberikan pake data untuk siswanya melakukan pembelajaran secara online. Juga memberikan sosialisasi cara penggunaan media elektronik kepada para siswa serta orang tua. Setiap orang dimasa kini harus mengetahui elektronik agar dapat mengikuti perkembangan zaman disetiap waktunya.

Untuk dapat merealisasikan kegiatan manajemen pada lembaga pendidikan di SMP Islam Mbah Bolong, maka aspek dalam manajemen pendidikan harus dilakukan sesuai dengan perencanaan, dan pengorganisasian yang telah ditentukan. Manajemen dalam pendidikan tersebut harus mengetahui siapa, dimana, dan kapan aspek manajemen tersebut dapat direalisasikan. Realisasi manajemen dibutuhkan kerjasama antar anggota lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Untuk merealisasikan aspek manajemen juga tidak dapat dilakukan secara sepihak harus adanya kerjasama. Lembaga pendidikan SMP Islam Mbah Bolong merealisasikan aspek kegiatan manajemen pendidikan dengan mengembangkan mutu pendidikan guna menciptakan sumber daya manusia yang baik, serta membuat pendidikan tersebut dapat ternilai dalam masyarakat. Untuk melakukan perealisasi kegiatan manajemen yaitu tugas kepala sekolah sebagai pemimpin guna mengatur jalannya aspek kegiatan. Perencanaan kegiatan manajemen dilakukan benar-benar dengan tujuan pendidikan. perencanaan dalam pendidikan untuk mengetahui bahwa masa kini dapat berubah di masa depan.

Untuk dapat merealisasikan aspek kegiatan manajemen maka dapat dilakukan sosialisai, workshop tentang materi manajemen umum maupun manajemen khusus yang sesuai dengan bidangnya. Dalam manajemen juga perlu adanya perlengkapan saran dan prasarana kepala kompeensi keahlian sesuai dengan standart. Kepala sekolah bertugas mengawasi tugas manajerial kepala kompetensi keahlian dalam penyusunan program, koordinasi, pelaksanaan dan evaluasi program kompetensi keahlian sehingga manajerial dapat melakukan tugasnya secara maksimal. Aspek kegiatan dalam manajemen lembaga pendidikan Islam sangat berguna bagi kelangsungan kegiatan manajemen pendidikan di lembaga pendidikan SMP Islam Mbah Bolong.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dampak dari wabah covid 19 sangatlah berpengaruh terhadap pendidikan di SMP Islam Mbah Bolong. Karena pandemi ini

maka kebijakan mengharuskan untuk melakukan pembelajaran secara online. Pembelajaran secara online mempunyai banyak hambatan karena kurangnya persiapan dari lembaga pendidikan serta kurangnya sarana prasarana dan fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran. Dampak yang terjadi dalam pendidikan juga berdampak terhadap siswa yang belum siap akan pembelajaran secara online, karena tidak semua orang juga mempunyai fasilitas yang digunakan untuk pembelajaran online. Dampak terhadap guru yang juga suka tidak juga harus mengikuti teknologi masa kini, sehingga guru masih perlu bimbingan untuk menjalankan pembelajaran secara online karena sudah terbiasa dengan pembelajaran secara langsung atau bertatap muka. Dampak terhadap orang tua, dalam masa pandemi ini dan juga pembelajaran harus dilakukan di rumah maka sebagai orang tua harus mendampingi anaknya dan juga orang tua harus belajar teknologi sehingga dapat membantu mengawasi anak di rumah serta dapat berkomunikasi melaporkan pembelajaran anak di rumah, sebagai orang tua juga harus lebih mengawasi apa kegiatan anak di rumah, dan mengetahui jadwal anak melakukan pembelajaran online. Dalam situasi seperti ini manajemen sekolah dapat menjadi alternatif solusi untuk menghadapi masalah-masalah pendidikan yang terjadi pada saat pandemic covid-19 ini. Untuk dapat merealisasikan aspek kegiatan manajemen maka dapat di SMP Islam Mbah Bolong Jombang melakukan sosialisasi, workshop tentang materi manajemen umum maupun manajemen khusus yang sesuai dengan bidangnya. Dalam hal ini kepala sekolah bertugas mengawasi tugas manajerial kepala kompetensi keahlian dalam penyusunan program, koordinasi, pelaksanaan dan evaluasi program kompetensi keahlian sehingga manajerial dapat melakukan tugasnya secara maksimal.

Daftar Rujukan

- Ahmad Jaelani, Hamdan Fauzi, Hety Aisah, Qiqi Yulianti Zaqiyah, 'Penggunaan Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Pai Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pustaka Dan Observasi Online)', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8.1 (2020), 13
- Erni, Sukma, Rian Vebrianto, Cut Raudhatul Miski, Zubaidah Amir MZ, Martius, and Musa Thahir, 'Refleksi Proses Pembelajaran Guru MTs Dimasa Pandemi Covid 19 Di Pekanbaru: Dampak Dan Solusi', *Journal of Education and Learning*, 1.1 (2020), 7
- Kasmawati, 'Implementasi Perencanaan Pendidikan Dalam Lembaga Pendidikan Islam', *Jurnal Idaarah*, III.1 (2019), 140–41

- RI, B K D, Gd Nusantara I Lt, and Jl Jend Gatot Subroto, 'Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19', 2020
- Semiawan, Cony R, 'Metode Penelitian Kualitatif.Pdf', 2010, p. 10
- Septiani, Eka, and Luluk Setyowati, 'Penggunaan Media Pembelajaran Secara Daring Terhadap Pemahaman Belajar Mahasiswa', in *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2020, 1, 121–28